

## ABSTRAK

**Maulana Iqbal: Pengaruh Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha terhadap Jumlah Aset Lancar pada perusahaan PT. Lippo Karawaci, Tbk. yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2018**

Aset merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam kelancaran pengelolaan dalam perusahaan, adanya aset dalam sebuah perusahaan bisa mengembangkan dan perusahaan dapat beroperasi dengan lancar. Agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar maka aset harus dikelola dan dijaga dengan baik agar mencapai tujuan perusahaan yang di inginkan, termasuk dengan perusahaan PT. Lippo Karawaci, Tbk. yang bergerak dibidang pengembangan perkotaan residensial dan komersial. Aset lancar adalah jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan yang mudah dicairkan dalam bentuk uang dalam waktu tidak lebih dari satu tahun, Jumlah Aset Lancar meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pendapatan, beban dibayar dimuka, perlengkapan dan persediaan barang dagang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kas dan Setara Kas secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar, seberapa besar pengaruh Piutang Usaha secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar, dan seberapa besar pengaruh Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha secara simultan terhadap Jumlah Aset Lancar,

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan menggunakan analisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji *t* serta dengan analisis secara simultan yaitu dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji *f* dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows Version 25.0*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Lippo Karawaci Tbk. periode 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh Kas dan Setara Kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Jumlah Aset Lancar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 3,92% sedangkan sisa 96,8% dipengaruhi oleh faktor lain, dan pengaruh Piutang Usaha secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Aset Lancar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 81,5%, sedangkan sisa 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara simultan pengaruh Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha terhadap Jumlah Aset Lancar berpengaruh positif signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 82% sedangkan sisa 18% dipengaruhi oleh faktor lain pada perusahaan PT. Lippo Karawaci, Tbk. Periode 2009-2018. Hal ini terjadi kesesuaian dengan akad yang termasuk *Rahn* dan *Murabahah* pada Manajemen Keuangan Syariah.

**Kata Kunci : Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, dan Jumlah Aset Lancar.**